BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah salah satu komponen yang ada dalam penelitian. Menurut Arikunto (2015:159), menjelaskan bahwa:

> Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap (*dijinggleng-Jawa*) dalam suatu kegiatan penelitian (*points to be noticed*), yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Sedangkan menurut Sanusi (2014:49), "variabel penelitian adalah suatu fenomena yang diabstraksikan menjadi konsep atau konstruk yang jika diberi nilai". Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan objek dalam suatu penelitian berdasarkan fenomena yang ada baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi variabel terikat dan variabel bebas.

a. Variabel terikat (Y)

Menurut Sanusi (2014:50), "variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel lain". Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kepuasan kerja.

b. Variabel bebas (X)

Menurut Sanusi (2014: 50), "variabel bebas atau independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain".

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah stres kerja (X1), kompensasi (X2), dan lingkungan kerja (X3)

2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sanusi (2011: 49), "definisi operasional adalah penjelasan mengenai teori-teori variabel sehingga dapat diukur dengan cara menentukan indikator- indikator yang diperlukan." Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang berhubungan dengan penelitian, sehingga pengujian hipotesis menggunakan statistik dapat dilakukan secara benar. Berdasarkan telaah pustaka dan perumusan hipotesis, maka identifikasi dan definisi variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Kepuasan kerja (Y)

Kepuasan kerja yaitu perasaan puas dan tidak puas dari seorang karyawan ketika dan setelah melakukan pekerjaan. Indikator kepuasan kerja karyawan antara lain:

1) Kondisi Kerja yang mendukung

   Karyawan peduli lingkungan yang baik untuk kenyamanan pribadi maupun untuk mempermudah mengerjakan tugas yang baik.

2) Gaji atau upah yang pantas

   Para karyawan menginginkan sistem upah dan kebijakan promosi yang mereka persepsikan sebagai adil dengan pengharapan.

3) Rekan kerja yang mendukung

Bagi kebanyakan karyawan, bekerja juga mengisi kebutuhan interaksi sosial. Oleh karena itu, tidaklah mengejutkan apabila mempunyai rekan sekerja yang ramah dan mendukung mengarah ke kepuasan kerja yang meningkat. Perilaku atasan juga merupakan determinan utama dari kepuasan.

b. Stres Kerja (X1)

Stres kerja adalah suatu kondisi atau perasaan yang menyebabkan karyawan PT Gunawan Nganjuk tertekan dan dapat mengganggu kondisi fisiologis, perilaku, dan pekerjaan yang dilakukan. Indikator stres kerja antara lain:

1) Lingkungan Fisik : lingkungan sekitar yang dapat membuat karyawan kurang nyaman.
2) Peran Atau Tugas : sebuah kondisi seorang karyawan tidak mengerti akan tugas dan perannya.
3) Stres Antar Pribadi : disebabkan karena perbedaan karakter dan latar belakang antar karyawan.
4) Organisasi : pengurangan jumlah karyawan di dalam perusahaan.

c. Kompensasi (X2)

Kompensasi adalah imbal balik perusahaan yang diberikan perusahaan kepada karyawan atas usaha yang telah diberikan kepada perusahaan. Indikator yang mempengaruhi kompensasi sebagai berikut :

1) Gaji

   Kompensasi yang diberikan kepada seorang karyawan secara periodik (biasanya sebulan sekali). Karyawan yang menerima gaji, pada umumnya telah menjadi karyawan tetap yang telah lulus dari percobaan.

2) Tunjangan

   Kompensasi yang diberikan perusahaan kepada para karyawannya, karena karyawan tersebut dianggap telah ikut berpartisipasi dengan baik dalam mencapai tujuan perusahaan.

3) Insentif

   Kompensasi yang diberikan kepada karyawan tertentu, karena keberhasilan prestasinya.

d. Lingkungan Kerja (X3)

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan PT Gunawan Nganjuk yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas. Indikator yang mempengaruhi lingkungan kerja antara lain:

1) Hubungan Karyawan : adanya hubungan yang harmonis di antara rekan kerja.
2) Suasana Kerja : suasana kerja yang nyaman
3) Tersedianya Fasilitas kerja : peralatan yang digunakan untuk mendukung kelancaran kerja sudah lengkap.
4) Keamanan : Lingkungan kerja dengan kondisi aman

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Arikunto (2015:121), menjelaskan "penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya". Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh stres kerja, kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja.

2. Teknik Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, teknik penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh stres kerja, kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja adalah desain kausal (sebab akibat). Menurut Sanusi (2014:14), "teknik penelitian kausalitas merupakan penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antar variabel".

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat penelitian menurut Sanusi (2014:106), adalah "tempat sebenarnya penelitian dilakukan dan sebenarnya peneliti menangkap keadaan dari objek yang sedang diteliti". Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada PT Gunawan Nganjuk. Alasan peneliti melakukan

penelitian pada PT Gunawan Nganjuk karena terdapat fenomena permasalahan tersebut.

2. Waktu

Waktu penelitian menurut Sanusi (2014:106), adalah "kapan saat penelitian dilakukan". Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret - Juni 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sanusi (2014:87), populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kumpulan". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Gunawan yang berjumlah 400 orang.

2. Sampel

Menurut Sanusi (2014:84), "sampel adalah sesuatu yang dijadikan kesatuan yang akan dipilih". Teknik sampling penelitian ini yang pertama adalah menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria karyawan yang memiliki masa kerja di atas 1 tahun dan bukan karyawan *outsourching*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu dijadikan sampel. (Sugiyono, 2017:94). Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 responden yang terdiri dari karyawan borongan 15 orang, karyawan harian lepas 20 orang dan karyawan bulanan 5 orang.

E. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen

Menurut Sanusi (2014:67),“instrumen penelitian adalah abstraksi dari fenomena yang sifatnya masih abstrak sehingga belum dapat diukur”. Menurut Sugiyono (2016:225), “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Peneliti mengembangkan instrumen penelitian berupa kisi-kisi instrumen dan jumlah pertanyaan/pernyataan. Adapun kisi-kisi kuesioner dalam penelitian ini adalah pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Kode Indikator	Indikator	Jumlah pertanyaan
1	Kepuasan Kerja (Y)	$Y_{1.1}$	Kondisi kerja	2 item
		$Y_{1.2}$	Gaji atau upah	2 item
		$Y_{1.3}$	Rekan Kerja	2 item
2	Stres Kerja (X1)	$X_{1.1}$	Lingkungan Fisik	2 item
		$X_{1.2}$	Peran atau tugas	2 item
		$X_{1.3}$	Stres antar pribadi	2 item
		$X_{1.4}$	Organisasi	2 item
3	Kompensasi (X2)	$X_{2.1}$	Gaji	2 item
		$X_{2.2}$	Tunjangan	2 item
		$X_{2.3}$	Insentif	2 item
4	Lingkungan Kerja (X3)	$X_{3.1}$	Hubungan Karyawan	2 item
		$X_{3.2}$	Suasana Kerja	2 item
		$X_{3.3}$	Tersedianya Fasilitas Kerja	2 item
		$X_{3.4}$	Keamanan	2 item
Jumlah pertanyaan				28 item

Sumber: Data diolah, 2022.

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket/kuesioner yang berisi pernyataan yang jawabannya berbentuk 5 (lima) alternatif jawaban mulai sangat tidak setuju hingga sangat setuju,

sehingga responden hanya memilih dan memberi tanda *check list* pada kolom yang dianggap sesuai. Untuk kebutuhan analisis peneliti, maka jawaban dari responden di skoring menggunakan skala *Likert (Likert't Summated Ratings)* sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pedoman Pemberian Skor

No.	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2016:226)

2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini instrumen akan diuji dengan menggunakan validitas dan reliabilitas sebagai alat ukur suatu instrumen. Sistematik uji validitas dan reliabilitas akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2011:56), "uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas instrumen dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi skor pada setiap butir pertanyaan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 23*.

Penghitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment Corellation* dengan cara mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing-masing skor item yang diperoleh. Teknik

dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Jika r hitung > r tabel dan bernilai positif, maka item pertanyaan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (valid)
2) Jika r hitung < r tabel maka item pertanyaan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (tidak valid)
3) Jika r hitung > r tabel tetapi bertanda negatif, maka H0 akan tetap ditolak.

Penelitian ini melakukan uji angket kepada 40 responden terlebih dahulu, maka hasil validitasnya sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Pernyataan	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
Stres Kerja	$X_{1.1.1}$	0,875	0,312	Valid
	$X_{1.1.2}$	0,742	0,312	Valid
	$X_{1.2.1}$	0,758	0,312	Valid
	$X_{1.2.2}$	0,769	0,312	Valid
	$X_{1.3.1}$	0,801	0,312	Valid
	$X_{1.3.2}$	0,754	0,312	Valid
	$X_{1.4.1}$	0,639	0,312	Valid
	$X_{1.4.2}$	0,639	0,312	Valid
Kompensasi	$X_{2.1.1}$	0,857	0,312	Valid
	$X_{2.1.2}$	0,791	0,312	Valid
	$X_{2.2.1}$	0,806	0,312	Valid
	$X_{2.2.2}$	0,882	0,312	Valid
	$X_{2.3.1}$	0,832	0,312	Valid
	$X_{2.3.2}$	0,854	0,312	Valid
Lingkungan Kerja	$X_{3.1.1}$	0,480	0,312	Valid
	$X_{3.1.2}$	0,509	0,312	Valid
	$X_{3.2.1}$	0,947	0,312	Valid
	$X_{3.2.2}$	0,361	0,312	Valid
	$X_{3.3.1}$	0,940	0,312	Valid
	$X_{3.3.2}$	0,934	0,312	Valid
	$X_{3.4.1}$	0,921	0,312	Valid
	$X_{3.4.2}$	0,950	0,312	Valid

Variabel	Pernyataan	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
Kepuasan Kerja	$Y_{1.1.1}$	0,703	0,312	Valid
	$Y_{1.1.2}$	0,772	0,312	Valid
	$Y_{1.2.1}$	0,828	0,312	Valid
	$Y_{1.2.2}$	0,857	0,312	Valid
	$Y_{1.3.1}$	0,704	0,312	Valid
	$Y_{1.3.2}$	0,856	0,312	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2022.

Berdasarkan tabel di atas 3.3 menunjukkan tingkat validitas dari instrumen yang digunakan cukup bagus. Nilai r_{hitung} semua item pernyataan di atas lebih dari r_{tabel} yaitu 0,312. Dengan demikian seluruh item pernyataan pada instrumen penelitian dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2011:47), mengemukakan bahwa "uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk". Suatu kuesioner dinyatakan *reliabel* atau andal jika jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsistensi atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yang dihitung dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 23*. Menurut , "kriteria pengujian" adalah jika nilai *alpha cronbanch's* lebih dari 0,6 ($\alpha > 0,6$), maka menunjukkan bahwa ukuran yang dipakai sudah reliabel.

Hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen, secara ringkas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Kriteria Nilai	Keterangan
Kepuasan Kerja (Y)	0,881	0,6	Reliabel
Stres Kerja (X1)	0,914	0,6	Reliabel
Kompensasi (X2)	0,899	0,6	Reliabel
Lingkungan Kerja (X3)	0,875	0,6	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan hasil uji reliabilitas di atas, diketahui bawa variabel stres kerja, kompensasi, lingkungan kerja dan kepuasan kerja dinyatakan reliabel, karena mempunyai nilai lebih besar dari 0,06.

F. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Menurut Sanusi (2014:104), sumber data adalah sumber dari mana data berasal. Dalam pengumpulan data terdapat dua sumber, yaitu:

a. Sumber data primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan kuesioner (angket).

b. Sumber data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa profil PT Gunawan Nganjuk serta literatur-literatur yang diperlukan.

2. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2016:225), "kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab". Dalam penelitian ini kuesioner menggunakan skala *likert* yang dikembangkan oleh Rensis Likert. Umumnya skala *likert* menggunakan 5 angka penelitian yaitu : (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju.

b. Wawancara

Menurut Sanusi (2014:105), "wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian". Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi, misalnya pesawat telepon.

c. Studi Pustaka

Menurut Sanusi (2014:114), studi pustaka merupakan "teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku, internet, dan informasi lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti." Studi pustaka digunakan untuk mencari teori pendukung pada penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:232), "analisis data" adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul kegiatan dalam analisa data yaitu mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data variabel yang teliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:232), analisis deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti *mean, median, modus, persentil, desil, kuartil* dalam bentuk analisis angka maupun tabel atau diagram. Dalam penelitian ini data yang akan di deskripsikan yaitu karakteristik responden, jawaban responden dan hasil olah data *software* SPSS 23.

Untuk memberikan deskripsi mengenai variabel penelitian, maka digunakan frekuensi dan persentase jawaban responden atas item-item pernyataan dalam angket/kuesioner, dengan menggunakan rumus dalam Sugiyono (2016:233), sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} X\ 100\ \%$$

Keterangan:
F = frekuensi yang dicari persentasenya.
N = jumlah frekuensi.
P = angka persentase

Untuk menentukan besarnya interval kelas, digunakan rumus berdasarkan kaidah *Sturges* dalam Sugiyono (2016:233), sebagai berikut:

$$CI = \frac{Range}{c}$$

CI = interval kelas.
Range = selisih antara data terbesar dan terkecil.
C = banyaknya kelas.

Tabel 3.5
Kriteria Skor Variabel

Rata-Rata Skor	Kriteria
1,00-1,80	Sangat Tidak Baik
1,81-2,60	Tidak Baik
2,61-3,40	Cukup Baik
3,41-4,20	Baik
4,21-5,00	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2016:233)

2. Analisis Kuantitatif

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:103), uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi yang normal. Karena model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal.

Pembuktian apakah data tersebut memiliki distribusi normal atau tidak dapat dilihat pada bentuk distribusi datanya, yaitu pada histrogram maupun normal *probability plot*. Pada histogram data dikatakan memiliki distribusi yang normal jika data tersebut berbentuk seperti lonceng. Sedangkan pada *normal probability plot*, data

dikatakan normal jika ada penyebaran titik-titik di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal.

2) Uji Multikoliniearitas

Menurut Ghozali (2018:105), Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan menggunakan nilai VIF (*variance inflasion factor*). Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

a) Dilihat dari nilai VIF, apabila nilai VIF>10, maka terdapat multikolinearitas.
b) Dilihat dari nilai *tolerance*, apabila nilai *tolerance*<0,10 berarti terdapat multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:110), tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas, namun jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara

mendeteksi terjadi atau tidak terjadi heteroskedastisitas dengan kriteria sebagai berikut:

a) Jika ada titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur seperti gelombang, melebar kemudian menyempit maka telah terjadi heteroskedastisitas.

b) Jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu kedisiplinan (X1), stres kerja (X2), dan kompensasi (X3) terhadap kepuasan kerja(Y).

Rumus yang digunakan:

$$\mathbf{Y=\alpha+\beta_1X_1+\beta_2X_2+\beta_3X_3+e}$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen kepuasan kerja
α : Bilangan Konstanta
β_1,β_2,β_3 : Koefisien Regresi
X_1,X_2,X_3 : Variabel independen stres kerja (X1), kompensasi (X2), dan lingkungan kerja (X3)
e : Kesalahan Prediksi (*standart error*)

c. Uji Koefisien Determinasi (*adjusted* R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (*adjusted* R^2). Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Menurut

Ghozali (2018:97), koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memperhitungkan analisis koefisien determinasi (*adjusted* R^2) menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 23.*

d. Uji Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Uji-t (parsial)

Menurut Ghozali (2018:99), "Uji-t" digunakan untuk menunjukkan apakah suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Uji-t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya. Untuk melakukan uji-t pada peneliti menggunakan bantuan SPSS dengan tingkat signifikan yang ditetapkan dengan 5%.

a) Jika nilai signifikan > 0,05 maka Hipotesis ditolak, atau variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat atau tidak ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikatnya.

b) Jika nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis diterima, atau variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat atau ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikatnya.

2) Uji-F (simultan)

Menurut Ghozali (2018:98), uji-F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukan ke dalam model

secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Uji-F dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh secara bersama-sama variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji-F di dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan bantuan SPSS. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

a) Jika nilai signifikan < 0,05 maka Hipotesis ditolak, atau variabel bebas dari model regresi linier tidak mampu menjelaskan variabel terikat.
b) Jika nilai signifikan > 0,05 maka Hipotesis diterima, atau variabel bebas dari model regresi linier mampu menjelaskan variabel.